

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Peningkatan pemahaman materi ajar antara siswa SD yang diberikan pembelajaran dengan model *experiential learning* berbantuan *KIT of science for kids* secara signifikan lebih tinggi dibandingkan dengan pemahaman materi ajar siswa SD yang diberikan pembelajaran tradisional.
- 2) Peningkatan keterampilan berpikir kritis antara siswa SD yang diberikan pembelajaran dengan model *experiential learning* berbantuan *KIT of science for kids* secara signifikan lebih tinggi dibandingkan dengan siswa SD yang diberikan pembelajaran tradisional.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil, pembahasan, dan simpulan penelitian dengan menggunakan model *experiential learning* berbantuan *KIT of science for kids* pada pembelajaran IPA/ Sains di SD, maka implikasi dari hasil-hasil tersebut diuraikan sebagai berikut:

- 1) Siswa memiliki pemahaman materi ajar gaya magnet dan keterampilan berpikir kritis menjadi lebih baik dibandingkan sebelumnya. Hal ini diakibatkan oleh penyelenggaraan pembelajaran yang menggunakan model *experiential learning*. Hal ini mengandung implikasi bahwa penggunaan model pembelajaran *experiential learning* pada pembelajaran yang diselenggarakan dapat meningkatkan pemahaman materi ajar maupun keterampilan berpikir kritis siswa.
- 2) Penyebaran siswa yang berkemampuan tinggi kepada setiap kelompok yang dibuat dalam proses pembelajaran memberikan dampak positif bagi

Anggun Restu Ningsih, 2018

PENGUNAAN MODEL EXPERIENTIAL LEARNING BERBANTUAN KIT OF SCIENCE FOR KIDS UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATERI AJAR GAYA MAGNET DAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pemahaman materi ajar gaya magnet dan keterampilan berpikir siswa. Hal ini mengandung implikasi agar guru dapat meratakan siswa yang berkemampuan tinggi di setiap kelompoknya.

- 3) Penggunaan *KIT of science for kids* merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kualitas pemahaman dan kemampuan berpikir kritis di sekolah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *KIT of science for kids* dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan berpikir kritis. Hal ini mengandung implikasi agar guru kedepannya dapat lebih menggunakan *KIT of science for kids* dalam pembelajaran yang diselenggarakan.
- 4) Pengelolaan kelas selama kegiatan pembelajaran yang berlangsung merupakan salah satu upaya agar menjaga kekondusifan pembelajaran. Hal ini mengandung implikasi agar guru dapat mengelola kelas dengan baik dan pembelajaran menjadi efektif.

5.3 Rekomendasi

Mengacu pada kesimpulan dan implikasi, maka penulis merekomendasi beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat mengetahui kekurangan dari penyelenggaraan pembelajaran *experiential learning* berbantu *KIT of science for kids* ini di sekolah dasar. Dengan demikian persiapan dan penyelenggaraan penelitian akan lebih baik dan menghasilkan hasil penelitian yang lebih optimal untuk meningkatkan pemahaman materi ajar gaya magnet serta berpikir kritis.
- 2) Bagi guru penggunaan *KIT of science for kids* diharapkan dapat lebih dioptimalkan di sekolah dasar. Penggunaan kotak KIT dapat diintegrasikan dengan materi-materi ajar IPA/ Sains di sekolah, salah satunya materi mengenai materi gaya magnet. Pengintegrasian alat-alat yang terdapat pada kotak KIT diharapkan dapat meningkatkan pemahaman anak mengenai materi ajar serta keterampilan abad 21 (salah satunya keterampilan berpikir kritis) yang diperlukannya di sekolah. Selain itu, hasil penelitian ini juga

Anggun Restu Ningsih, 2018

PENGUNAAN MODEL EXPERIENTIAL LEARNING BERBANTUAN KIT OF SCIENCE FOR KIDS UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATERI AJAR GAYA MAGNET DAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diharapkan menjadi satu gambaran mengenai kualitas pembelajaran yang umumnya diselenggarakan di sekolah dasar, sehingga membantu para pembuat kebijakan untuk memberikan pelatihan mengenai penggunaan model dan media (riil ataupun visual) yang berkelanjutan bagi guru pada setiap pembelajaran yang berlangsung.

- 3) Bagi kepala sekolah diharapkan dapat memberikan arahan serta motivasi bagi guru agar selalu mencoba menerapkan dan mengembangkan berbagai model pembelajaran di kelas ataupun di lingkungan sekolah. Tidak hanya dalam hal pengembangan model, motivasi dan arahan dari kepala sekolah pun sangat dibutuhkan bagi guru untuk menggunakan dan mengembangkan baik itu media riil (nyata) dan visual. Dengan penerapan serta pengembangan berbagai model yang dipadukan dengan penggunaan media riil, visual, ataupun keduanya di sekolah akan membuat siswa lebih senang dan nyaman untuk belajar, khususnya dalam bidang IPA.